BAB IV

KEGIATAN YANG MENJADI TOPIK PELAPORAN

4.1` Sistem Pengolahan Data

a. Data

Data adalah fakta yang dapat dan tidak dapat diproses (dirangkum atau diperbaiki) dan tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai, seperti yang dijelaskan oleh James A.Hall [2]. Data yang kami peroleh dari hasil penelitian, yaitu kami mengetahui prosedur kerja Pemeliharaan Kesehatan khususnya Sistem Perawatan serta data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa bukti pembayaran dan rincian biaya dan data kualitatif yang kami peroleh yaitu stuktur organisasi, dokumen data perusahaan, alur sistem pemberian biaya perawatan. Dan juga kami dapat mengetahui ketentuan – ketentuan tentang Pemeliharaan Kesehatan dari dokumen – dokumen perusahaan yang kami pelajari.

b. Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi [1].

c. Pengolahan Data

Pengolahan Data dengan menggunakan komputer dikenal dengan sebutan Pengolahan Data Elektronik (PDE) atau *Electronic Data Processing (EDP)*.

Pengolahan Data adalah manipulasi dari kumpulan data-data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti yaitu merupakan suatu

informasi. Informasi yang dihasilkan ini harus bersifat komunikatif dan interaktif atau dengan kata lain bahwa informasi harus dapat dimengerti secara jelas dan lengkap oleh penerima informasi, seperti yang dijelaskan oleh James A.Hall [2].

Prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

   Adalah tahap mengumpulkan data apa saja yang digunakan dalam pemberian kebijakan pada pegawai oleh perusahaan mengenai sistem pemeliharaan kesehatan.

2. Verifikasi Data (checking)

   Adalah tahap menggolongkan data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan dalam pemberian kebijakan.

3. Pengolahan Data

   Setelah data dikumpulkan dan diverifikasi tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Data diproses untuk memudahkan pemberian kebijakan oleh perusahaan ke pegawai/pasien.

4. Penyimpanan Data

   Adalah tahap menyimpan data pegawai yang sudah diproses kedalam database untuk memudahkan penggunaan data apabila suatu saat dibutuhkan kembali.

4.2 Sistem Pemeliharaan Kesehatan Pegawai Yang Ada di PERUM PERUMNAS

Setiap karyawan beserta keluarganya berhak memperoleh bantuan pemeliharaan kesehatan. Keluarga karyawan yang mendapat fasilitas dari innstansi lain lebih rendah dari fasilitas yang diberikan perusahaan, maka berhak mendapatkan penggantian biaya paling banyak sebesar selisih yang tidak dapat ditanggung oleh instansi lain sesuai batasan hak yang dapat diberikan perusahaan.

4.2.1 Jenis - jenis pemeliharaan kesehatan pegawai terdiri dari :

a. Perawatan di Rumah Sakit

- Mendapat penggantian biaya
- Hak penempatan kelas perawatan
- Mendapat penggantian 100% termasuk Rumah Sakit Swasta apabila karyawan dirawat kemudian meninggal dunia di Rumah Sakit.

b Rawat jalan

Adalah pengobatan lanjutan yang berkaitan dengan jenis penyakit sebelumnya yang diderita selama rawat inap.

c. Pengobatan jalan

Adalah Pengobatan yang tidak ada kaitannya dengan rawat inap, tetapi mendapat rekomendasi dari dokter Perusahaan, Dokter Rumah Sakit Kerjasama, Dokter Rumah Sakit yang ditunjuk atau Dokter Rumah Sakit Umum. Pengobatan jalan mendapat penggantian biaya sama dengan ketentuan Rawat jalan.

d. Perawatan Bersalin

- Bantuan biaya persalinan diberikan secara Lump Sump
- Persalinan ke 4 dan seterusnya tidak mendapat penggantian biaya
- Jika persalinan ke 3 melahirkan anak kembar maka biaya persalinan mendapat penggantian biaya

e. Rehabilitasi medik

a. Fisioterapi

Penggantian biaya pada fisioterapi sebesar 100% untuk Rumah Sakit Kerjasama, Rumah Sakit yang ditunjuk atau Rumah Sakit Pemerintah, dan 50% untuk Rumah Sakit Swasta.

b. Kaca Mata

Penggantian Biaya terdiri dari :

a. Bingkai (Frame) = Rp. 450.000

b. Lensa Bifokus = Rp. 200.000

c. Lensa Monofokus = Rp. 150.000

d. Tambahan Lensa Silinder = Rp. 75.000

c. Protese gigi

Penggantian biaya terdiri dari:

1.Protese gigi penuh = Rp. 750.000

2.Protese gigi sebagian = Rp. 750.000

d. Protese Umum

1. Kasus kecelakaan kerja penggantian biaya sebesar 100%.

2. Kasus kecelakaan akibat lain penggantian biaya sebesar 75%.

f. Pemeriksaan kesehatan

g. Poliklinik perusahaan

4.2.2 Bagian-bagian yang terlibat dalam Biaya Pemeliharaan Kesehatan :

a. Pegawai atau Pasien

b. Kepegawaian

c. Rumah Sakit Borromeus

d. Manajer Keuangan

e. Asisten Manajer Akuntansi

f. Asisten Manajer Pendanaan

g. Deputy General Manajer

h. Kasir Perusahaan

i. Bank

4.2.3 Prosedur Kerja Sistem Perawatan

Pasien / pegawai periksa kesehatan ke Rumah Sakit, dan pegawai atau pihak keluarga mengisi Surat Permohonan Restitusi, kemudian diberikan ke Perusahaan ke Bagian SDM (Kepegawaian). Bagian SDM menerima surat Keterangan Rawat Inap dan membuat Surat Pengantar Berobat (SPB) sebanyak 4 rangkap.

a. SPB 1 dan SPB 2 untuk Rumah Sakit Borromeus

(SPB 1 dan SPB 2 di halaman 27 dan 28)

b. SPB 3 untuk pegawai /pasien untuk disimpan

(Lampiran SPB 3 di halaman 29)

c. SPB 4 diarsipkan permanen di bagian SDM menurut tanggal atau nomor

(Lampiran SPB 4 di halaman 30)

Rumah Sakit Borromeus menerima SPB 1 dan 2, SPB 1 diberikan ke bagian SDM di Perusahaan dan SPB 2 diarsipkan permanen menurut tanggal dan nomor. Kemudian Rumah sakit mengisi Rekening Pembayaran untuk SDM di Perusahaan. Bagian SDM menerima SPB 1 dan Rekening Pembayaran dari Rumah Sakit Borromeus. Lalu dibuat Memo Dinas (lampiran di halaman 31), SPB 1, Rekening Pembayaran. Dan Memo Dinas diberikan kepada Manger Keuangan..

Manager Keuangan menerima SPB 1 , Rekening Pembayaran , dan Memo Dinas kemudian diberikan kepada asisten Manager Akuntansi, Asisten Manger Akuntansi menerima SPB 1, Rek Pembayaran, dan Memo Dinas lalu dibuat BP (Bukti Pembayaran) (lampiran di halaman 32), BP diberi paraf dan ditanda tangani oleh Asisten Manager Akuntansi. Kemudian SPB 1, Rek Pembayaran, dan Memo Dinas disatukan, BP diberikan kepada Asisten Manager Pendanaan. Asisten Manager Pendanaan menerima SPB 1, Rek Pembayaran , Memo Dinas dan BP, BP diperiksa kemudian diparaf dan keempat dokumen itu diberikan ke Manager Keuangan kembali.

Manager Keuangan menerima keempat dokumen tersebut kemudian BP diperiksa kembali dan diberi paraf. Sesudah itu keempat

dokumen tersebut diberikan ke Deputy General Manager. Deputy General Manager menerima keempat dokumen tersebut kemudian memberi otorisasi dan BP ditanda tangan lalu SPB 1, Rekening Pembayaran, dan Memo Dinas diarsipkan permanen menurut tanggal dan nomor dan BP diberikan kepada kasir perusahaan. Kasir di Perusahaan menerima BP lalu membuat Buku Cek dan BP dirangkap 2. BP 1 diberikan kepada asisten Manager Akuntansi , BP 2 diarsipkan permanen menurut tanggal dan nomor dan Buku Cek diberikan kepada Manager Keuangan.

Asisten Manager Keuangan menerima BP dari Kasir lalu diarsipkan permanen menurut tanggal dan nomor. Manager Keuangan menerima Buku Cek lalu ditanda tangan dan diberikan kembali ke kasir. Kasir menerima buku cek dan mengirimkan ke bank. Bank menerima Buku Cek dan mentrasfer uang tersebut ke Nomor Rekening RS. Borromeus.

(Lampiran Flow Chart di halaman 22)

4.3 Kelemahan Sistem Yang Ada

Setelah melakukan kegiatan kerja praktek ini kami menyimpulkan bahwa permasalahan bidang SPI di bagian Kepegawaian yaitu tentang Pemeliharaan Kesehatan merupakan sesuatu yang perlu mendapat perhatian dan menarik untuk dibahas. Permasalahan tersebut diatas adalah :

a. Pengolahan data yang digunakan masih menggunakan Software Ms.Word dan Ms.Excel, yang menyebabkan prosesnya kurang cepat. Contoh : Ms.Word digunakan diperusahaan untuk pembuatan form data harus

dimasukan satu persatu. Ms.Excel dalam pembuatan data lebih rumit karena membutuhkan banyak tabel dan kolom.

b. Lamanya proses pemberian biaya karena harus disetujui oleh banyak bagian di perusahaan, dan harus mendapat otorisasi dari banyak bagian dan banyaknya surat yang setelah disetujui rumah sakit harus dikembalikan ke perusahaan.

c. Data yang diolah cukup banyak sedangkan sistem yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan, yang menyebabkan banyak terjadinya kesalahan dalam proses pemberian biaya dan pengolahan data pegawai, kurang efektif dan efisien.

d. Perusahaan hanya bekerja sama dengan satu rumah sakit, menyebabkan sulitnya pegawai mendapat pengobatan yang efektif, karena faktor transportasi, fasilitas Rumah Sakit, kenyamanan pelayanan Rumah Sakit.

4.4 Perbaikan – perbaikan Sistem

a. Sebaiknya pengolahan data menggunakan Ms.Access, karena dalam pembuatan form tidak rumit. Kita hanya memasukan data dan form tampil di layar, prosesnya sederhana.

b. Sebaiknya bagian yang memberi otorisasi tidak terlalu banyak agar proses pemberian biaya cepat. Sebaiknya maksimal 3 bagian yang paling penting, contoh bagian Manager Keuangan, Kepegawaian dan Deputy General Manager karena bagian tersebut berperan penting, dan berhubungan langsung dalam pemberian biaya.

c. Sebaiknya menggunakan aplikasi sistem yang lebih sesuai dengan kebutuhan, untuk mengurangi terjadinya kesalahan dan ,mempercepat kerja.

d. Sebaiknya perusahaan bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit, untuk memudahkan pegawai mendapat fasilitas kesehatan dengan mudah dan baik.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM